

**PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, SANKSI PERPAJAKAN,
KEWAJIBAN MORAL, SOSIALISASI PAJAK, DAN SISTEM SAMSAT
DRIVE THRU TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM
MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI KANTOR
BERSAMA SAMSAT BADUNG**

Abstrak

Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor merupakan salah satu Pendapatan Asli Daerah (PAD) terbesar di Kabupaten Badung yang pemanfaatnya digunakan untuk membiayai pembangunan daerah, maka kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor sangat penting untuk menjadi perhatian dalam meningkatkan penerimaan pajak bagi Pemerintah Kabupaten Badung. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh kesadaran wajib pajak, sanksi perpajakan, kewajiban moral, sosialisasi pajak, dan sistem samsat *drive thru* terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di kantor bersama SAMSAT Badung.

Populasi penelitian adalah seluruh wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di Kantor SAMSAT Badung tahun 2021. Sampel dalam penelitian sebanyak 100 wajib pajak yang ditentukan berdasarkan metode *Accidental Sampling*. Alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi pajak dan sistem samsat *drive thru* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di kantor bersama SAMSAT Badung. Sedangkan kesadaran wajib pajak, sanksi perpajakan, kewajiban moral tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di kantor bersama SAMSAT Badung.

Kata kunci: kepatuhan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, sanksi perpajakan, kewajiban moral, sosialisasi pajak, dan sistem samsat *drive thru*.